



**PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI (SMKN) 06 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

FIFIN NOFISAPUTRI

NPM. 22001011139



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024

Abstrak

Nofisaputri, Fifi, 2024. *Penerapan Project Based Learning dalam Pendidikan Agama Islam di SMKN 6 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Dian Hakim, M.PdI. Pembimbing 2: Bahroin Budiya, M.PdI.

Kata Kunci: Penerapan *Project Based Learning*, Pendidikan Agama Islam

Proses pembelajaran yang kurang inovatif menjadi salah satu faktor kurang maksimal hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian terdahulu hasil belajar yang maksimal dipengaruhi oleh media pembelajaran yang tepat (utari, 2023). Salah satu metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran adalah *Project Based Learning*. *Project Based Learning* merupakan metode pembelajaran yang dapat dimanfaatkan pendidik dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan *Project Based Learning* dalam Pendidikan Agama Islam dan mengetahui pembelajaran peserta didik menggunakan metode *Project Based Learning*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif analisis. Pendekatan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan kondensasi data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Dalam pengecekan keabsahan data melalui *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* kebergantungan, *confirmability* (kepastian).

Peneliti mengambil fokus penelitian, yakni tentang 1) konsep *Project Based Learning* dalam Pendidikan Agama Islam 2) penerapan dalam *Project Based Learning* dalam Pendidikan Agama Islam 3) evaluasi dalam *Project Based Learning*. Adapun penelitian ini dilakukan ada beberapa al di antara lain; 1) mendeskripsikan konsep-konsep *Project Based Learning* dalam Pendidikan Agama Islam, 2) mendeskripsikan pelaksanaan *Project Based Learning* dalam Pendidikan Agama Islam, 3) evaluasi dalam *Project Based Learning* dalam Pendidikan Agama Islam.

Hasil dari peneliti yang didapatkan adalah fokus pertama, konsep dalam *Project Based Learning*, yaitu perencanaan pendidik ketika sebelum pembelajaran berlangsung menjadi monitoring serta fasilitator utama dalam pelaksanaan proyek. Kedua, pelaksanaan *Project Based Learning* terdapat langkah-langkah antara lain; penyajian permasalahan, membuat perencanaan, menyusun jadwal, memonitoring pembuatan, penilaian dan evaluasi. Evaluasi ini adalah pemecahan dalam setiap masalah dengan menggunakan beberapa solusi, yang bertujuan untuk meningkatkan dalam pembelajaran berbasis proyek yakni *Project Based Learning*.

Abstrak

Nofisaputri, Fifi, 2024. *Penerapan Project Based Learning dalam Pendidikan Agama Islam di SMKN 6 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Dian Hakim, M.PdI. Pembimbing 2: Bahroin Budiya, M.PdI.

A learning process that is less innovative is one of the factors that results in less than optimal student learning outcomes. Based on previous research, maximum learning outcomes are influenced by appropriate learning media (Utari, 2023). One of the innovative learning methods to improve students' abilities and creativity in learning is Project Based Learning. Project Based Learning is a learning method that educators can use in the learning process. The purpose of this research is to determine the application of Project Based Learning in Islamic Religious Education and to determine student learning using the Project Based Learning method.

The research method used in this research is a qualitative descriptive analysis approach. This research approach uses data collection techniques using interviews, observation and documentation. Data analysis techniques using data condensation, data reduction, data presentation, and data verification. In checking the validity of the data through credibility (trust), transferability (transferability), dependability, confirmability (certainty).

The researcher took the research focus, namely about 1) the concept of Project Based Learning in Islamic Religious Education 2) application of Project Based Learning in Islamic Religious Education 3) evaluation in Project Based Learning. This research was carried out in several ways, including; 1) describe the concepts of Project Based Learning in Islamic Religious Education, 2) describe the implementation of Project Based Learning in Islamic Religious Education, 3) evaluate Project Based Learning in Islamic Religious Education.

The results obtained by researchers are the first focus, the concept in Project Based Learning, namely the educator's planning before learning takes place to become the main monitor and facilitator in project implementation. Second, in implementing Project Based Learning there are steps, including; presenting problems, making plans, preparing schedules, monitoring production, assessment and evaluation. This evaluation is a solution to each problem using several solutions, which aims to improve project-based learning, namely Project Based Learning.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan awal sebuah peletakan dasar nilai-nilai peradapan kebudayaan manusia didunia, dan bertujuan membentuk kepribadian manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang mengabdikan diri pada sang pencipta Allah SWT (Nur Aisyah, 2014). Pendidikan merupakan upaya kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena melalui pendidikan manusia dapat memahami arti hakikat hidup dan tugasnya sebagai Ciptaan-Nya. Pendidikan juga dapat meningkatkan harkat dan martabat seseorang, hal ini dapat dijelaskan dalam

Surat Al- Mujadalah;11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ؕ وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا

فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ؕ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Ayat tersebut menjelaskan tujuan dari kepemilikan ilmu pengetahuan, bukan hanya mencerdaskan akal pikiran, atau hanya mampu berdiskusi maupun berdebat. Akan tetapi dapat meningkatkan ketaqwaan kita terhadap Allah SWT.

Upaya meningkatkan ketaqwaan dan menggali ilmu pengetahuan, maka terbentuklah lembaga pendidikan atau bisa disebut sekolah/madrasah, di dalamnya membentuk kegiatan belajar mengajar yang melibatkan peserta didik dan pendidik. Hal ini dapat dipahami pendidik adalah fasilitator dalam menggali pengetahuan dan perubahan dari pola pikir dan tingkah laku peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan di era modern bukan hanya mengajar dengan metode ceramah yang duduk di depan dan memberikan cerita, serta menaungkan informasi. Akan tetapi melibatkan peserta didik dalam pembelajaran untuk memberikan hasil yang memuaskan atau mencapai hasil yang sesuai. Adapun pembelajaran berhasil terdapat pada kegiatan aktif, atau kegiatan peserta didik yang melibatkannya dalam eksplorasi lingkungan. Kemudian peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuannya sesuai dengan pengetahuan yang didapatkan.

Dalam bentuk kegiatan aktif belajar, pendidik berupaya memberikan beberapa metode agar dapat meningkatkan antusiasme aktif belajar peserta didik. Salah satunya adalah metode pembelajaran *Project Based Learning*. Pembelajaran tersebut menghasilkan proyek yang melibatkan peserta didik dalam pengerjaannya. Selain itu, peserta didik dapat memecahkan masalah secara kolaboratif dan meningkatkan kreativitasnya.

Pembelajaran ilmu pengetahuan islam di lembaga pendidikan dikemas dengan nama mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang berupaya menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, serta mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al- Qur`an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta berlangsung antara pendidik dan peserta didik.

Pendidikan agama islam memiliki aspek-aspek yang mengandung beberapa materi berkesinambungan yang berpaduan saling melengkapi satu sama lain, dilingkup lembaga

madrasah dikenal beberapa mata pelajaran diantaranya adalah mata pelajaran akidah, akhlak, sejarah, fiqih, dan al-qur`an hadis. Sedangkan dalam lingkup sekolah umum disingkat dengan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dan budi pekerti yang didalamnya terdapat beberapa aspek-aspek yang disebutkan diatas.

Pendidikan Agama Islam (PAI) dan budi pekerti yang didalamnya memiliki beberapa aspek pengetahuan islam yang mencakup ajaran agama islam. Salah satu materi didalamnya adalah materi sejarah yang menceritakan tentang peradaban islam di Indonesia, membaca atau literasi dilakukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Pendidik membebaskan untuk belajar selain dari buku yang difasilitasi sekolah, contohnya situs/web, jurnal, artikel, dan informasi lainnya. Akan tetapi rendahnya kemampuan intelegitas siswa dan literasi siswa dapat menyebabkan rendahnya minat belajar dan pemahaman materi peserta didik.

Dalam hal ini, pendidik memberikan variasi pembelajaran dalam meningkatkan literasi peserta didik, peneliti meneliti pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), yang merupakan model pembelajaran inovatif yang menitik beratkan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah dengan menghasilkan suatu proyek, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi sehingga kreativitas, motivasi peserta didik dan kedisiplinan meningkat. Oleh karena itu metode ini juga dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam kedisiplinan dikelas. Model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada pendidik dalam mengelola pembelajaran dikelas dengan melibatkan kerja proyek dalam pemecahan masalah. Pemecahan masalah dapat dipandang sebagai manipulasi informasi secara sistematis, langkah demi langkah, dengan mengolah informasi yang diperoleh melalui pengamatan dalam mencapai suatu hasil pemikiran sebagai respons terhadap problema yang dihadapi. Dalam memunculkan kreativitas kita dapat memperoleh dari alokasi

informasi dan menampilkan hal yang lalu dengan yang baru sebagai proses dari mencari hubungan, pola, atau pilihan baru.

Dalam pembelajaran dengan metode *Project Based Learning* merupakan metode yang menggunakan masalah dalam langkah awalnya kemudian mengumpulkan dan menginteritaskan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman yang dimilikinya. Melalui metode *Project Based Learning* ini dapat menuntun peserta didik untuk bertanya tentang hal yang baru, dan membimbing peserta didik untuk kolaboratif dalam integritas dari berbagai materi pada kurikulum. Pembelajaran berdasarkan proyek ini tidak terlepas dengan naungan oleh guru dalam mengembangkan kelas yang bertujuan dalam pertukaran ide secara terbuka. Hal ini terjadi peserta didik tidak hanya dapat menghafal materi, juga dapat mengembangkan pola fikir kritis dan disiplin. Sebab peserta didik terlibat langsung kedalam merancang, membuat dan menampilkan produk.

Berdasarkan uraian diatas, ilmu pengetahuan sangatlah penting dan dapat memberikan perubahan pola pikir. Pemahaman ilmu pengetahuan dalam pembelajaran dapat digali informasi dengan literasi dari berbagai sumber informasi. Akan tetapi kurangnya literasi sehingga pendidik memberikan inovasi dalam pembelajaran, maka dalam penelitian mengangkat judul “Penerapan *Project Based Learning* dalam Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) O6 Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep *Project Based Learning* dalam Pendidikan Agama Islam di SMKN 06 Malang?

2. Bagaimana pelaksanaan *Project Based Learning* dalam Pendidikan Agama Islam di SMKN 06 Malang?
3. Bagaimana evaluasi *Project Based Learning* dalam Pendidikan Agama Islam di SMKN 06 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penulisan skripsi ini tentunya penulis memiliki tujuan mengapa melakukan penelitian kualitatif. Maka oleh karena itu, tujuan yang ingin dicapai dalam Pendidikan Agama Islam oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan konsep pembelajaran dengan penerapan metode *Project Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 06 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan *Project Based Learning* dalam Pendidikan Agama Islam di SMKN 06 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi *Project Based Learning* dalam Pendidikan Agama Islam di SMKN 06 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan lembaga pendidikan SMKN 06 Malang secara teoritis maupun secara praktis, yakni:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk memberikan informasi mengenai pembelajaran dengan penerapan metode *Project Based Learning* pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan potensi keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

2. Kegunaan bagi penulis

Penelitian dapat memberikan pengetahuan wawasan bagi penulis, khususnya agar penulis lebih memahami dengan baik mengenai pembelajaran dalam macam-macam metode, terutama metode *Project Based Learning*. Dan menjadi bekal kepada peneliti yang nantinya menjadi seorang pendidik. Karya tulis ini diajukan oleh peneliti kepada Universitas Islam Malang sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar S1 (Strata satu).

3. Kegunaan bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penerapan pembelajaran metode *Project Based Learning* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dijadikan acuan mendorong keaktifan peserta didik dalam kreativitas yang dimiliki.

4. Kegunaan tenaga pendidik

Penelitian ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam menyelesaikan proyek, kekompakan dalam kolaborasi dalam kebebasan kreativitas dalam menyelesaikan proyek, dan mendorong keaktifan peserta didik dalam kreativitas peserta didik.

E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pemahaman penafsiran terhadap penelitian tersebut, maka perlu penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat “Penerapan *Project Based Learning* dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 06 MALANG”.

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dalam kepentingan diinginkan oleh perencana yang tersusun sebelumnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian penerapan atau implementasi diartikan dengan pelaksanaan.

Dalam penelitian ini bahwasanya penerapan adalah implementasi atau pelaksanaan yang memiliki salah satu tujuan dalam kegiatan yang terencana dan telah tersusun sebelumnya. Penerapan ini, sebagai wujud terlaksananya kegiatan yang telah dilakukan. Penerapan merupakan kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari kedalam situasi kongkret atau nyata.

2. *Project Based Learning*

Project Based Learning merupakan sebuah metode pembelajaran yang sudah banyak dikembangkan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat. Jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, *Project Based Learning* bermakna sebagai pembelajaran berbasis proyek. *Project Based Learning* adalah sebuah metode pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks.

Definisi *Project Based Learning* adalah model pembelajaran berbasis proyek yang didalamnya peserta didik menggali informasi secara kolaborasi dan mengembangkan eksplorasi kreativitas peserta didik. Selain itu, mereka juga memecahkan suatu masalah dan menghasilkan proyek.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya mendidik ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Pendidikan Agama Islam, suatu usaha dalam membina peserta didik untuk

memahami ajaran islam secara menyeluruh. Menanamkan ajaran islam dan nilai-nilainya yang bersumber dari Al-Qur`an dan hadist, melalui kegiatan pembelajaran serta penggunaan pengalaman. Agar dapat mengamalkannya dan menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

Dari lingkup lembaga pendidikan umum, ajaran agama islam termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi pekerti, yang didalamnya menjelaskan tentang aspek-aspek ajaran islam. Dan materi peradaban islam di Inonesia yang termasuk dalam lingkup aspek sejarah atau tarikh.





BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMKN 06 Malang sesuai dengan focus penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Konsep *Project Based Learning* dalam Pendidikan Agama Islam di SMKN 06 Malang. Pendidik merupakan fasilitator yang memberikan aktivitas dalam pembelajaran yang aktif, dengan hal tersebut memberikan pembelajaran yang berbasis proyek, didalamnya melibatkan perencanaan pendidik untuk pelaksanaan. Antara lain : a) Pendidik bertanggung jawab untuk memahami materi dan memilih topik dalam pembelajaran proyek. b) Pendidik memberikan inovasi dalam kreativitas perencanaan proyek. c) Memberikan fasilitas dan sumber belajar terhadap proses pembelajaran proyek.
2. Pelaksanaan *Project Based Learning* dalam Pendidikan Agama Islam di SMKN 06 Malang, proses ini terdapat beberapa langkah antara lain; a. penyelesaian permasalahan, b. perencanaan dalam pembuatan proyek, c. penyusunan jadwal, d. pembuatan proyek, e. evaluasi atau penilaian. Yang harus diperhatikan dalam pembelajaran proyek yakni kontrak penentuan tema dan penentuan waktu yang akan berpengaruh dalam proses pelaksanaan project. Pendidik juga sebagai fasilitator dalam bentuk monitoring untuk meningkatkan kemampuan kreativitas peserta didik, dan penyusunan jadwal yang dilakukan untuk memberikan rasa tanggung jawab dan disiplin kepada peserta didik.
3. Evaluasi *Project Based Learning* dalam Pendidikan Agama Islam di SMKN 06 Malang.

Evaluasi merupakan tolak ukur pencapaian peserta didik dalam melihat kemampuan penguasaan materi, pelaksanaan evaluasi yang diberikan dengan penilaian secara kolaboratif dan individu. Hal ini dilihat dari penilaian Ujian Tengah Semester yang diberikan kepada peserta didik dengan pemaparan proyek yang telah dikerjakan dengan berkolaborasi. Penilaian tersebut melibatkan komponen tiga aspek penilaian antara lain; aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

B. Saran

1. Bagi lembaga sekolah

Bagi sekolah diharapkan untuk selalu mengawasi dan mengontrol *Project Based Learning*. Sehingga sekolah mampu dalam mengetahui perkembangan Pendidikan Agama Islam yang telah menunjuk soft skill dan kemampuan peserta didik dalam menggali kreativitasnya.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam

Diharapkan guru Pendidikan Agama Islam untuk menciptakan inovasi baru dalam memberikan penugasan proyek dan memberikan penegasan terhadap konsep yang diberikan.

3. Bagi peserta didik

Diharapkan peserta didik terus mengembangkan dan menggali kreativitas dalam memperdalam pengetahuan. Peserta didik juga diharapkan untuk bersikap kolaboratif dalam penyelesaian project info grafis dengan teman sebaya. Dan menghilangkan rasa ketergantungan pada orang lain.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan serta segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menunjang dengan

mewawancarai sumber yang kompeten dalam kajian penerapan *Project Based Learning* dalam Pendidikan Agama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nur, 2014. *Inovasi Pembelajaran* (cet 1). Bandar Lampung: Anugrah Raharja.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran SAINTIFIK Kurikulum 2013* (Cet 1). Yogyakarta: Gava Media.
- Depdikbud RI.1994. Kurikulum Sekolah Menengah Umum.
- Depdikbud RI.1995. Kurikulum SMU-GBPP PAI, , Jakarta: Depdikbud RI.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar* (Cet 4). Jakarta: Rineka Cipta, 83
- Hakim, D. M. (2019). Implementasi Pendidikan Profetik di Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus di MTs An-Nuur Bululawang). *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 2(2), 121-132.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamdani, (2020) *metode kualitatif dan kuantitatif* (cet 1). Yogyakarta; CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hidayat, T., & Syafe'i, M. (2018). Filsafat Perencanaan dan Implikasinya dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Lentera Pendidikan*, 21(2), 188–205.
- Kurniasih, I. (2014). *Perencanaan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP* (Cet 1). Surabaya: Kata Pena.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi) disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, UPN “Veteran” Yogyakarta Press.
- Nata A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. 1). Jakarta: Kencana 2010.
- Ngalimun. 2012. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Rais.M. (2010). *Prject Based Learning: Inovasi Pembelajaran yang Berorientasi Softskill*. Universitas Negeri Surabaya. Skripsi tidak diterbitkan.
- Sani, A, R. (2013). *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Cet 1), Jakarta: Bumi Aksara.
- Sewang, A. (2017). *Sejarah Peradaban Islam*.
- Syafril (2017) *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, (cet,1), Depok; kencana.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Thoha, M. C. (1990). *Teknik Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Gafindo.
- Tracy, J. Sarah. (2013) *Qualitative Research Methods; collecting evidence: crafting analysis communicating impact* (online), (<http://kacamatapustaka.wordpress.com>).
- Usman, H. (2022). *Creative thinking with stem-based project-based learning model in elementary mathematics learning*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara Vol 7 (2)*.
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. UIN Maulana Malik Ibrahim. Skripsi yang tidak diterbitkan.
- Wena, M. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Cet 1). Jakarta: Bumi Aksara.

